

# LAPORAN KINERJA PEGAWAI

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN

KELAS III PALU



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIRJEN PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT  
TAHUN 2021**

**2020 - 2024**

## KATA PENGANTAR

Dengan Rasa Syukur atas Rahmat Allah Yang Maha Kuasa atas Berkat dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Laporan Kinerja Pegawai Kator Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu tahun 2021 dapat diselesaikan sebagai mana mestinya.

Laporan kiera pegawai ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan atau kinerja pegawai dalam upaya meningkatkan pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan dan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebagai laporan kegiatan kinerja pegawai ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program atau kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya kedepan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan dipintu masuk Negara.

Diharapkan Laporan kinerja pegawai ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam penyusunan perencanaan selanjutnya utamanya dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit atau factor risiko di pintu Negara..

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dan mendukung tersusunnya Lapora kinerja pegawai KKP Kelas III Palu Tahun 2021, semoga dokumen dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen dan bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 10 Februari 2022

Kepala Kantor  
Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu

dr. Gotra Saputra, M.Kes  
NIP. 197602292005011001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesuksesan pembangunan Bangsa Indonesia dapat terlihat dari pembangunan kesehatan, dengan indikatornya adalah Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) dan Indeks Kemiskinan Masyarakat (IKM).

Salah satu program yang berperan dalam upaya mensukseskan pembangunan adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) yang dilaksanakan oleh unit organisasi pelaksana eselon I (satu) di Kementerian Kesehatan yakni Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Program P2P memprioritaskan pada upaya pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit tidak menular dan penyehatan lingkungan.

Terkait dengan perencanaan kesehatan jangka menengah, maka dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020 – 2024, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu adalah pelaksana dari kegiatan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang memiliki sasaran strategis yaitu meningkatnya penyelenggaraan program pencegahan dan pengendalian penyakit di pintu masuk negara dan saat ini telah memasuki tahun kedua dari jangka waktu menengah yang ditetapkan.

Pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di pintu gerbang negara sebagai salah satu pilar pembangunan bidang kesehatan, perlu mencermati isu-isu strategis, dinamika wilayah, pola penyebaran penyakit serta kecenderungan menurunnya kualitas kesehatan lingkungan. Isu - isu strategis tersebut antara lain :perubahan lingkungan, KLB, Bencana alam, pencemaran lingkungan, dinamika kependudukan, keterbatasan aksesibilitas, keterbatasan IPTEK dan legal aspek.

Sehubungan dengan upaya tersebut maka diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, menetapkan bahwa Kantor

Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan unit pelaksana teknis yang berada di daerah

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas III Palu merupakan salah satu Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Kementerian Kesehatan atau instansi pemerintah yang berada di pintu masuk negara (Bandar Udara dan Pelabuhan) dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 356/Menkes/Per/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Adapun tugas pokok dan fungsinya adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial, wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, serta pengamatan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Berdasarkan RPJMN periode 2020-2024, tugas dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu pada Tahun Anggaran 2021 masih menghadapi permasalahan pada Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsi memerlukan kerjasama atau dukungan dari jejaring kerja, lintas program dan sektor terkait, baik dari stakeholder, masyarakat pelabuhan, dunia usaha maupun mitra kerja lainnya, sehingga tercipta koordinasi yang sinergis, berkelanjutan dan harmonis, mengingat penularan penyakit dapat terjadi dari luar negeri, daerah lain maupun dari sekitar lingkungan pelabuhan dan bandara.

Oleh karena itu, dokumentasi/laporan kinerja instansi pemerintah (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) diperlukan sebagai bentuk kewajiban dan pertanggungjawaban KKP kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia terkait tingkat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) telah diatur dan diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan III Palu sesuai dengan RAK tahun 2020–2024 adalah :

#### **a. Tujuan Umum**

Mewujudkan pelabuhan dan bandara sehat melalui upaya pencegahan masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah, pengendalian faktor risiko penyakit dan pelayanan kesehatan.

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
- 2) Dukungan manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

### **2. Sasaran**

Sasaran dan indikator kinerja tahun 2021 mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020–2024 KKP Kelas III Palu, namun dalam perjalanannya, terjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Kementerian Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sehingga berpengaruh terhadap beberapa tingkatan satuan kerja Kementerian Kesehatan, dimana dalam Permenkes tersebut, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (Dirjen P2PL) berubah menjadi menjadi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Dirjen P2P). Olehnya itu terdapat penyesuaian sasaran strategis yang akan dicapai.

Adapun sasaran strategis yang akan dicapai melalui penyelenggaraan Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di

pintu masuk negara dengan indikator kinerja kegiatan KKP Kelas III Palu selama periode tahun 2020 - 2024 dilaksanakan sebagai berikut :

|   |        |
|---|--------|
| 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standard kekarantinaan kesehatan             | 50.000 |
| 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 95%    |
| 3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara  | 90%    |
| 4. Nilai Kinerja Anggaran   | 83     |
| 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran   | 93     |
| 6. Kinerja Implementasi WBK Satker  | 75     |
| 7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL   | 80%    |

### C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 356/ Menkes/ Per/ IV/ 2008 sebagaimana telah diubah dalam Permenkes RI No 2348/ Menkes/ Per/ XI/ 2011 tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah :

#### 1. Tugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Tugas KKP adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

#### 2. Fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan

Dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 2348/ Menkes/Per/XI/2011, Kantor Kesehatan Pelabuhan menyelenggarakan fungsinya yaitu :

- a. Pelaksanaan kekarantinaan;
- b. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;

- c. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- d. Pelaksanaan pengamatan penyakit, penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
- e. Pelaksanaan pengamanan radiasi pengion dan non pengion, biologi, dan kimia;
- f. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional dan internasional;
- g. Pelaksanaan, fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja di lingkungan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- h. Pelaksanaan, fasilitasi dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
- i. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan obat, makanan, kosmetika dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor;
- j. Pelaksanaan pengawasan kesehatan alat angkut dan muatannya;
- k. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- l. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi bidang kesehatan bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara;
- m. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- n. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan dan surveilans kesehatan pelabuhan;
- o. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
- p. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KKP

Pelaksanaan program kegiatan tersebut terdistribusi pada beberapa bagian yaitu bagian Tata Usaha dan Kerumahtanggaan (TU), Seksi Pengendalian

Kekarantinaan dan Surveillance Epidemiologi (PK & SE), seksi Pengendalian Risiko Lingkungan (PRL) & KLW :

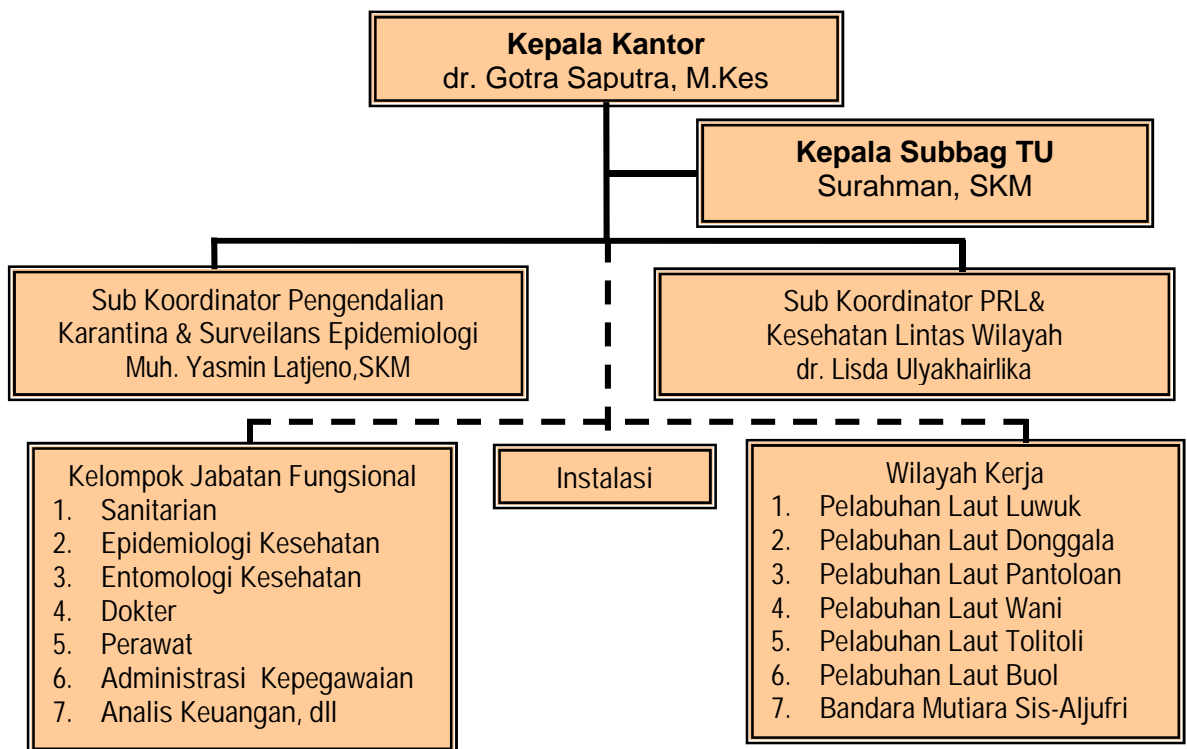
- a. Sub Bagian Tata Usaha
  - 1) Pengadaan ATK dan inventaris milik negara.
  - 2) Pemeliharaan gedung, halaman dan taman.
  - 3) Pengadaan formasi kebutuhan tenaga.
  - 4) Penyiapan bahan pelaporan dan evaluasi.
  - 5) Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- b. Seksi Pengendalian Karantina & Surveillance Epidemiologi
  - 1) Surveilens epidemiologi penyakit.
  - 2) Pengawasan alat angkut.
  - 3) Pengawasan lalu lintas OMKABA.
  - 4) Pelatihan teknis bidang kekarantinaan.
  - 5) Pengawasan dan pelaksanaan kekarantinaan.
  - 6) Pengawasan dan persediaan obat P3K.
- c. Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan & KLW
  - 1) Penyiapan bahan perencanaan, evaluasi dan penyusunan laporan.
  - 2) Pengawasan dan pengendalian vektor (Nyamuk *Aedes Aegypti* & *Anopheles*).
  - 3) Pengawasan Sanitasi Lingkungan.
  - 4) Pengawasan Kapal, Pesawat (Alat Angkut).
  - 5) Pengawasan Rumah Makan, Restoran, Jasa Boga.
  - 6) Pengawasan TTU, Bangunan dan Gedung.
  - 7) Pengendalian Tikus dan Pinjal.
  - 8) Pengendalian Lalat dan Kecoak.
  - 9) Pengawasan Kualitas Lingkungan (Air, Tanah dan Udara).
  - 10) Pengawasan Kebisingan.
  - 11) Pengawasan Makanan / Minuman.
  - 12) Pelayanan Kesehatan Terbatas.
  - 13) Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja, Matra dan Haji.
  - 14) Penanggulangan Tanggap Darurat (Penanggulangan Bencana).
  - 15) Sistem Kewaspadaan dini dan KLB (Kejadian Luar Biasa).
  - 16) Vaksinasi Internasional.
  - 17) Pengembangan Teknologi dan pelatihan teknis.



#### D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2348/MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Adapun Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu Tahun 2021 adalah sebagai berikut :



#### E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu beragam berdasarkan dasar keilmuan/kualifikasi pendidikan, pangkat dan golongan serta jabatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel I. 1  
Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan, Pangkat / Golongan dan Jabatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu Tahun 2021

| No  | Kriteria               | Jumlah | Persentase (%) |
|-----|------------------------|--------|----------------|
| (1) | (2)                    | (3)    | (4)            |
| 1.  | Kualifikasi Pendidikan |        |                |

|        |                                       |          |       |
|--------|---------------------------------------|----------|-------|
|        | a. S2 Kesehatan                       | 4 Orang  | 7,84  |
|        | b. Dokter                             | 3 Orang  | 5,88  |
|        | c. Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) | 14 Orang | 27,45 |
|        | d. S1 Keperawatan (S.Kep)             | 2 Orang  | 3,92  |
|        | e. Sarjana Sosial                     | 1 orang  | 1,96  |
|        | f. Sarjana Ekonomi                    | 2 Orang  | 3,92  |
|        | g. D3 Kesehatan Lingkungan            | 10 Orang | 19,61 |
|        | h. D3 Keperawatan                     | 9 Orang  | 17,65 |
|        | i. D1 Kesehatan Lingkungan            | 2 Orang  | 3,92  |
|        | j. SLTA                               | 4 Orang  | 7,84  |
| Jumlah |                                       | 51 Orang | 100   |
| 2.     | Jenis Pangkat dan Golongan            |          |       |
|        | a. Pembina / IV a                     | 1 Orang  | 1,96  |
|        | b. Penata Tk. I / III d               | 6 Orang  | 11,76 |
|        | c. Penata / III c                     | 9 Orang  | 17,65 |
|        | d. Penata Muda Tk I / III b           | 16 Orang | 31,37 |
|        | e. Penata Muda / III a                | 10 Orang | 19,61 |
|        | f. Pengatur Tk. I / II d              | 6 Orang  | 11,76 |
|        | g. Pengatur / II c                    | 0        | 0,0   |
|        | h. Pengatur Muda Tk. I / II b         | 3 Orang  | 5,88  |
|        | i. Pengatur Muda / II a               | 0        | 0,0   |
| Jumlah |                                       | 51 Orang | 100   |
| 3.     | Jabatan                               |          |       |
|        | ➤ Struktural                          | 3 Orang  | 5,88  |
|        | ➤ Jabatan Fungsional (JF)             | 25 Orang | 49,02 |
|        | ➤ Jabatan Pelaksana (JP)              | 23 Orang | 45,10 |
| Jumlah |                                       | 51 Orang | 100   |

Pada tabel I.1 menunjukkan bahwa pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu pada tahun 2021 sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah S1 Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 14 orang (27,45 %), pangkat dan golongan terbanyak adalah Penata Muda Tkt. I, III/b yaitu 16 orang (31,37 %) dan didominasi oleh jabatan fungsional (Jabatan Fungsional) yaitu sebanyak 25 orang (49,02 %).

Total pegawai KKP Kelas III Palu adalah 51 orang yang terdistribusi di 8 (delapan) unit kerja yaitu 1 (satu) kantor induk dan 7 (tujuh) wilayah kerja

yaitu Wilayah Kerja Pantoloan, Wilayah Kerja Wani, Wilayah Kerja Donggala, Wilayah Kerja Buol, Wilayah Kerja Tolitoli, Wilayah Kerja Luwuk, Wilayah Kerja Bandara Sis Al-Jufri dan Kantor Induk sendiri, dimana Wilayah Kerja terjauh dari kantor induk adalah Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Luwuk dan terdekat adalah Wilayah Kerja Bandara Sis Al-Jufri.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam menyusun Laporan Kinerja sebagai berikut :

- 1. Kata Pengantar**
- 2. Ringkasan Eksekutif**
- 3. Daftar Isi**
- 4. Daftar Grafik**
- 5. Daftar Tabel**
- 6. Bab I. Pendahuluan**

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Struktur Organisasi
- E. Sumber Daya Manusia
- F. Sistematika Penulisan

#### **7. Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- A. Perencanaan Kinerja
- B. Perjanjian Kinerja

#### **8. Bab III Akuntabilitas Kinerja**

##### **a. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan perjanjian kinerja sasaran strategis organisasi sesuai hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran tersebut dilakukan analisis capaian kinerja per setiap indikator.

- 1) Definisi Operasional
- 2) Rumus / Cara Perhitungan
- 3) Capaian Indikator
- 4) Upaya yang dilakukan untuk mencapai indikator
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan
- 6) Kendala/masalah yang dihadapi
- 7) Pemecahan masalah
- 8) Efisiensi penggunaan sumber daya

**b. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja. Realisasi anggaran diuraikan antara lain :

- 1) Realisasi per masing-masing indikator
- 2) Realisasi per layanan output
- 3) Penjelasan realisasi yang tidak mencapai target

**9. Bab IV Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta tindak lanjut dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

**10. Lampiran**

Pada lampiran dapat dilampirkan dokumen atau data dukung yang dianggap perlu atau penting dalam penyusunan Laporan Kinerja

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Perencanaan Kinerja**

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis. Perencanaan kinerja juga berorientasi pada hasil yang ingin dicapai, dalam kurun waktu satu sampai dengan lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Dalam penyusunan perencanaan kinerja terdiri atas tiga instrumen yaitu : Rencana Aksi Kegiatan (RAK), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK). Selain itu, dalam perencanaan kinerja terdapat perjanjian kinerja yang merupakan tekad dan janji, rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah yang menerima tanggung jawab dengan pihak yang memberi tanggung jawab. Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran berbagai upaya untuk mencapai Visi, Misi, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi agar mencapai target kinerja Tahun 2021 di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu yang termuat dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020 – 2024.

Disisi lain, perencanaan kinerja juga menggambarkan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu cegah tangkal penyakit menular dan potensial wabah yang merupakan bagian integral dari Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia untuk mewujudkan visi dan misi Kementerian Kesehatan RI yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong".

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, KKP Kelas III Palu memiliki sasaran yang harus dicapai yaitu “Terkendalinya faktor risiko kejadian wabah dan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) di Pelabuhan/Bandara/PLBD”.

#### **1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)**

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) merupakan turunan dari Rencana Aksi Program Kementerian Kesehatan yang mengacu pada RPJMN 2020-2024 dan Rencana Strategis Kemenkes 2020-2024. RAK sebagai upaya untuk menjabarkan Rencana Pengembangan Program Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu pasca kebijakan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) merupakan dokumen yang memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun, berguna untuk memberikan panduan dan acuan dalam manajemen Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu, mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan pengendalian program dan kegiatan, dan evaluasi pencapaian *outcome* program dan *output* kegiatan. Selain itu, RAK dapat memberikan informasi mengenai kontribusi dukungan Sekretariat untuk Kemenkes prasyarat dan evaluasi pada program Kemenkes selama 2020-2024.

Sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan tahun 2020-2024 adalah “Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah”.

Tabel II.1.  
Matrik Rencana Aksi Kegiatan dan Pendanaan  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu  
Tahun Anggaran 2020 s.d 2024

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target |         |         |         |         |
|----|--|---|--------|---------|---------|---------|---------|
|    |  |   | 2020   | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    |
| 1. | Meningkatnya pelayanan kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah | 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan              | 50.000 | 179.000 | 200.000 | 250.000 | 300.000 |
|    |  | 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 90%    | 95%     | 98%     | 99%     | 100%    |
|    |  | 3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara  | 85%    | 90%     | 95%     | 98%     | 100%    |
|    |  | 4. Nilai Kinerja Anggaran   | 80     | 83      | 90      | 95      | 100     |
|    |  | 5. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)  | 70     | 75      | 80      | 85      | 95      |
|    |  | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker  | 45%    | 80%     | 85%     | 90%     | 100%    |
|    |  | 7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL   | 45%    | 80%     | 85%     | 90%     | 100%    |

## 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Rencana Kinerja Tahunan KKP Kelas III Palu Tahun 2021 disusun berdasarkan kegiatan dan sasaran beserta target indikator sasaran Tahun 2021 sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas III Palu Tahun 2020-2024. Adapun Rencana Kinerja Tahunan KKP Kelas III Palu Tahun 2020 sebagai berikut :

**Tabel II.3.**  
**RENCANA KERJA TAHUNAN**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III PALU**  
**TAHUN 2021**

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| Kementerian Negara / Lembaga   | : Kementerian Kesehatan   |
| Unit Organisasi                | : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu   |
| Program                        | : Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  |
| Sasaran Program Yang Di Dukung | : Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   |
| Kegiatan                       | : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Layanan Kekearifantinaan di Pelabuhan Penyebrangan</li><li>2. Layanan Kekearifantinaan Kesehatan di Bandar Udara</li><li>3. Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus</li><li>4. Layanan Pengendalian Vektor DBD</li><li>5. Layanan Survei Vektor Pes</li><li>6. Layanan Pengendalian Vektor Diare</li><li>7. Layanan Survei Vektor DBD</li><li>8. Layanan Survei Vektor Malaria</li><li>9. Layanan Survei Vektor Diare</li><li>10. Layanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit HIV AIDS</li><li>11. Layanan Deteksi Dini Terduga TBC</li><li>12. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan</li><li>13. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut</li><li>14. Layanan Kekearifantinaan Kesehatan di Pelabuhan Penyebrangan (PEN)</li><li>15. Layanan Kekearifantinaan Kesehatan di Bandar Udara (PEN)</li><li>16. Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (PEN)</li><li>17. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkunga (PEN)</li></ol> |



|   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>18. Pengadaan Alat dan Bahan Kekearifan Kesehatan di Pintu Masuk</li> <li>19. Pelatihan Kesehatan</li> <li>20. Koordinasi Lintas Program Lintas Sektor Kepegawaian dan Umum</li> <li>21. Layanan Perkantoran</li> <li>22. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal</li> <li>23. Layanan Umum</li> <li>24. Layanan Sarana Internal</li> <li>25. Layanan SDM</li> <li>26. Layanan Hukum</li> <li>27. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal</li> <li>28. Layanan Kehumasan dan Protokoler</li> <li>29. Layanan Data dan Informasi</li> <li>30. Pemantauan dan Evaluasi Serta Pelaporan</li> <li>31. Pengelolaan Keuangan Negara</li> </ul> |
|---|

**Tabel II.4.**  
**SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)**  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS III PALU**  
**TAHUN 2021**

| No | Sasaran Kegiatan (Output)                                    | Indikator Kinerja Kegiatan   | Target | Alokasi Anggaran |
|----|--|--|--------|------------------|
| 1. | Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara | 1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan                              | 50.000 | 1.017.490.000    |
|    |  | 2. Persentase Faktor Risiko Yang dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan | 95%    | 430.224.000      |
| 2. | Meningkatkan Tata Kelola Manajemen KKP                       | 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara                                   | 90%    | 430.224.000      |
|    |  | 4. Nilai Kinerja Anggaran  | 83     | 8.446.061.000    |
|    |  | 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran  | 93     | 63.420.000       |
|    |  | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker   | 75     | 10.110.000       |
|    |  | 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL                                      | 80%    | 37.240.000       |

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu merupakan dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu kepada Direktur Jenderal P2P untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu pada Tahun 2021.

Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu disusun berdasar dokumen Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu Tahun 2020-2024 yang setiap tahunnya dirumuskan menjadi Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Target-target kinerja sasaran program yang ingin dicapai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu dalam dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu Tahun 2021 dibawah ini :

**Tabel II.5.**  
**Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu**  
**Tahun 2021**

| <b>NO</b> | <b>SASARAN STRATEGIS</b>   | <b>INDIKATOR KINERJA</b>   | <b>TARGET</b>         |
|-----------|--|--|-----------------------|
| 1.        | Meningkatnya Pelayanan Kekearifantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah  | 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifantinaan kesehatan<br>2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan<br>3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk Negara | 50.000<br>95%<br>90%  |
| 2.        | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 4. Nilai Kinerja Anggaran<br>5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran<br>6. Kinerja Implementasi WBK Satker<br>7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL  | 83<br>93<br>75<br>80% |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja merupakan bagian dari manajemen, khususnya dalam membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana kerja, atau target berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui realisasi kegiatan atau capaian kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu periode Januari sampai dengan Desember 2021.

Selain itu, membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator akan diperoleh suatu gambaran dan informasi tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator; sebagai bahan masukan atau ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan yang akan datang sehingga setiap program/kegiatan yang direncanakan akan lebih berhasil secara maksimal.

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu dengan sasaran strategisnya “Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah” yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekearifan kesehatan.
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara.
4. Nilai Kinerja Anggaran.
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
6. Kinerja Implementasi WBK Satker.
7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021 yang ditanda tangani antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu dengan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, maka capaian realisasi target yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III.1.**  
**Capaian Realisasi Indikator Perjanjian Kinerja**  
**Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu**  
**Tahun 2021**

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | %      | Ket                   |
|----|--|---|--------|-----------|--------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   | 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaa n kesehatan             | 50.000 | 1.026.614 | 20,53  | Melebihi Target       |
|    |  | 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 95%    | 93,46%    | 98,38  | Tidak memenuhi target |
|    |  | 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara  | 90%    | 86,36%    | 95,96  | Tidak memenuhi target |
| 2. | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | 4. Nilai Kinerja Anggaran   | 83     | 86        | 103,61 | Melebihi Target       |
|    |  | 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran   | 93     | 96,62     | 103,89 | Melebihi Target       |
|    |  | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker  | 75     | 76,04     | 101,39 | Melebihi Target       |
|    |  | 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL   | 80%    | 81,25%    | 101,56 | Melebihi Target       |

Pada tabel III.1. diatas diketahui bahwa dari 7 (tujuh) indikator yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021 sebagian besar realisasi indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 5 (lima) indikator kinerja.

Untuk mengetahui definisi operasional dan target capaian, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

## I. INDIKATOR PERTAMA

**“Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan Sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan”**

### A. Pengertian

1. Alat Angkut adalah alat transportasi yang digunakan pelaku perjalanan (Orang) untuk melakukan perjalanan dari wilayah/daerah yang satu ke wilayah/ daerah yang lain seperti kapal, pesawat udara dan kendaraan darat.
2. Barang adalah suatu jenis benda yang berwujud dan memiliki nilai sehingga untuk mendapatkan kepuasan dari barang tersebut maka harus "digunakan"
3. Orang adalah pelaku perjalanan yang menggunakan alat angkut terdiri dari penumpang, Crew pesawat /Anak Buah Kapal (ABK).
4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar tubuh manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia, baik bersifat fisika, biologi, kimia maupun sosial.

### B. Definisi Operasional

Banyaknya orang, alat angkut barang dan lingkungan yang telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

### C. Rumus / Perhitungan

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{J_n \text{ O , A A d L Y D}}{J_n \text{ T y a p}} \times 1$$

### D. Capaian Indikator

Capaian kegiatan indikator I (Pertama) yang ditargetkan sebanyak 50.000 dengan capaian realisasi pada tahun 2021 sebanyak 1.026.614 atau 2.053,23 %.

### E. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan alat angkut sesuai standar Kekarantinaan Kesehatan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan / Pengawasan Orang
  - a. Pengawasan Kedatangan Penumpang Kapal dari Dalam Negeri

Capaian kegiatan pengawasan kedatangan penumpang kapal dari dalam negeri ditargetkan sebanyak 50.000 orang. Capaian realisasi tahun 2021 sebesar 190.091 orang atau 380,18 %.

b. Pengawasan Keberangkatan Penumpang Kapal dari Dalam Negeri

Capaian kegiatan pengawasan keberangkatan penumpang kapal dari dalam negeri di targetkan sebanyak 50.000 orang, capaian realisasi tahun 2021 sebanyak 163.020 orang atau 326,04 %.

c. Pengawasan Kedatangan Penumpang Pesawat dari Dalam Negeri

Capaian Kegiatan Pengawasan Kedatangan Penumpang Pesawat dari Dalam Negeri di targetkan sebesar 50.000 orang, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 282.973 Penumpang atau 565,95 %.

d. Pengawasan Keberangkatan Penumpang Pesawat dari Dalam Negeri

Capaian Kegiatan Pengawasan Keberangkatan Penumpang Pesawat dari Dalam Negeri di targetkan sebesar 50.000 orang, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 281.754 Penumpang atau 563,51 %.

e. Pengawasan ABK dan Crew Alat Angkut yang diamati bebas dari Faktor Resiko Penyakit PHEIC.

Capaian kegiatan Pengawasan ABK / Crew alat angkut yang diamati bebas dari Faktor resiko Penyakit PHEIC adalah Pesawat ditarget sebanyak 15.000 crew dan Kapal ditargetkan sebanyak 50.000 ABK, realisasi pelaksanaan pada Pesawat sebanyak 18.388 Crew atau 122,59 %, pada Kapal dalam negeri sebanyak 81.186 ABK atau 162,37 % dan pada kapal luar negeri ditargetkan sebanyak 1.500 ABK realisasi sebanyak 1570 ABK atau 104,67 %

f. Pengawasan Orang Sakit dan SILT (Pemkes, Bumil Dan Bayi)

Capaian Kegiatan Pengawasan Orang Sakit, Pemkes, Bumil Dan Bayi di targetkan sebesar 1000 orang, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 1060 atau 106 %.

2. Pemeriksaan / Pengawasan Alat Angkut

a. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri

Capaian Kegiatan Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal dari Dalam Negeri di targetkan sebesar 7500

Kapal, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 7632 Kapal atau 101,76 %

- b. Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dari Dalam Negeri

Capaian Kegiatan Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dari Dalam Negeri di targetkan sebesar 7.000 Pesawat, capaian realisasi tahun 2021 sebesar 7367 Pesawat atau 105,24 %.

**F. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan**

Melaksanakan pengawasan / pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu.

**G. Masalah yang dihadapi**

Sumber daya (khususnya tenaga teknis) yang ada di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu masih kurang

**H. Pemecahan Masalah**

Demi terlaksananya kegiatan pemeriksaan Orang, Alat Angkut dan Lingkungan, maka langkah yang dilakukan adalah melibatkan tenaga teknis yang pramubakti

**I. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Memaksimalnya sumber daya manusia (SDM) yang ada dengan mengikutsertakan tenaga pramubakti.

**II. INDIKATOR KEDUA**

***“Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan”***

**A. Pengertian**

Faktor resiko adalah suatu kondisi, sifat, fisik atau perilaku yang dapat meningkatkan kejadian penyakit pada orang sehat.

**B. Definisi Operasional**

Banyaknya pengendalian Faktor Risiko berdasarkan temuan pada indikator No. 1 (pertama).

**C. Rumus / Perhitungan**

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\text{d P}_i}{\text{d T}} \frac{\text{O , A A d L}}{\text{K Y D}} \times 1$$

#### **D. Capaian Indikator**

Capaian pada indikator Persentase Faktor Risiko Penyakit Dipintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan tahun 2021 sebesar 93,46 % atau 98,38 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 95 %.

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan sebagai berikut :

1. Surveilans Epidemiologi

Capaian kegiatan Surveilans Epidemiologi ditargetkan sebanyak 1 kali, dan telah terealisasi.

2. Pengamatan Penyakit Berpotensi Wabah / Jejaring Kerja Lintas Sektor

Capaian kegiatan pengamatan penyakit berpotensi wabah / jejaring kerja lintas sektoral pada sarana kesehatan ditargetkan sebanyak 4 kali atau setiap Triwulan, realisasi pelaksanaan kegiatan sebanyak 4 kali atau 100% yaitu pengambilan data Surveilans Penyakit Terpadu (STP) di sarana kesehatan di wilayah kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu yang terdiri dari :

- a. Kantor Induk di Kota Palu
- b. Wilayah Kerja Pelabuhan Pantoloan
- c. Wilayah Kerja Pelabuhan Luwuk
- d. Wilayah Kerja Pelabuhan Wani
- e. Wilayah Kerja Pelabuhan Donggala
- f. Wilayah Kerja Pelabuhan Buol
- g. Wilayah Kerja Pelabuhan Tolitoli
- h. Wilayah Kerja Bandara Mutiara Sis – Aljufri

3. Penyelidikan Epidemiologi Investigasi KLB / Penanggulangan KLB

Capaian kegiatan Investigasi Kejadian Luar Biasa (KLB) / Penanggulangan KLB di targetkan sebanyak 2 kali, realisasi pelaksanaan kegiatan tidak tercapai karena tidak terdapat Kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu

#### **E. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kegagalan**

Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena disebabkan oleh situasi pandemi penyakit Covid – 19



#### F. Permasalahan

1. Adanya situasi pandemi covid, sehingga pelaksanaan kegiatan dibatasi / dikurangi
2. Terbatasnya jumlah sumber daya yang ada

#### G. Pemecahan Masalah

1. Kegiatan tetap dilaksanakan namun tetap menerapkan protokol kesehatan
2. Melibatkan tenaga pramubakti khususnya yg tehnik

#### H. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu memberikan surat tugas kepada tenaga pramubakti (teknis) untuk terlibat dalam kegiatan.

### III. INDIKATOR KETIGA

#### *“Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara”*

##### A. Pengertian

Upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan akibat faktor risiko lingkungan.

##### B. Definisi Operasional

Banyaknya Hasil Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara yang memenuhi syarat atau sesuai standart yang ditetapkan.

##### C. Rumus / Perhitungan

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{J_n}{J_n} \times \frac{K}{T} \times \frac{Pe}{K} \times \frac{F}{P} \times \frac{R}{R} \times 1$$

##### D. Capaian Indikator

Capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tahun 2021 sebesar 90 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 86,36 % atau 95,96 %.

##### E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan

Tidak tercapainya target pada indikator ketiga, dipengaruhi oleh tidak adanya penyusunan renkon yang baru disebabkan karena tidak tersedianya dana atau anggaran yang cukup, untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

##### F. Permasalahan

1. Ruang lingkup kegiatan terbatas akibat pandemi covid-19
2. Sumber Daya Manusia masih kurang

## G. Pemecahan Masalah

Menganggarkan dana untuk kegiatan penyusunan renkon baru di tahun berikutnya.

## IV. INDIKATOR KEEMPAT

### “Nilai Kinerja Anggaran”

#### A. Pengertian

Anggaran (budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa

#### B. Definisi Operasional

Penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa

#### C. Rumus / Perhitungan

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{J_n}{J_u} \frac{R}{T} \frac{A}{C} \times 1$$

#### D. Capaian Indikator

Untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran capaian yang terealisasi tahun 2021 sebesar 86 dari target yang telah ditetapkan sebesar 83 atau 103,61%

#### E. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan

Bedasarkan capaian kinerja anggaran tahun 2021 yaitu sebesar 103,61% maka dapat diuraikan hal-hal yang dapat mempengaruhi capaiannya yaitu sebagai berikut :

1. Rencana penarikan data telah sesuai dengan rencana penggunaan dana yang telah disusun pada awal tahun anggaran.
2. Adanya koordinasi yang baik antara pelaksana program atau kegiatan dengan pengambil kebijakan.

#### F. Permasalahan

1. Masih adanya kegiatan yang tidak terlaksana yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.
2. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan setelah pandemi covid-19 mengalami penurunan.

### G. Pemecahan Masalah

1. Kegiatan yang belum terlaksana tetap dilaksanakan namun capaiannya tidak sesuai dengan yang diinginkan (kurang dari 50%).
2. Kegiatan-kegiatan yang belum terlaksanakan tetap dilaksanakan dan memperhatikan protokol kesehatan

### H. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan

Demi terlaksananya kegiatan yang telah ditetapkan pada awal tahun dan melihat capaian sebesar 103,61 %, maka upaya-upaya yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tetap melaksanakan kegiatan yang disusun dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.
2. Melakukan revisi terhadap anggaran yang belum terealisasi.

## V. INDIKATOR KELIMA

### *“Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan”*

#### A. Pengertian

1. Kepatuhan adalah Ketaatan atau kepatuhan suatu aturan yang telah ditetapkan
2. Laporan adalah suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis dari bawahan kepada atasan
3. Keuangan adalah istilah untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan, dan studi tentang uang dan investasi

#### B. Definisi Operasional

Proses pencocokan data transaksi keuangan yang diproses dengan beberapa sistem/subsistem yang berbeda berdasarkan dokumen yang sama

#### C. Rumus / Perhitungan

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{J_n}{J_n} \frac{D}{T} \frac{K}{K} \frac{D}{Y} \frac{S}{D} \frac{T}{D} \times 1$$

#### D. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan untuk tahun 2021 sebesar 96,62 dari target yang telah ditetapkan sebesar 93 atau 103,89%.

### E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan

Dengan melihat capaian sebesar 103,89%, faktor-faktor yang mempengaruhi capaian target tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rekonsiliasi dengan petugas SAIBA dan Keuangan dilakukan setiap bulannya.
2. Rekonsiliasi dengan KPPN dilakukan setiap bulannya
3. Apabila didapatkan selisih atau perbedaan langsung dilakukan perbaikan atau penyesuain.

### F. Permasalahan

Kendala yang dihadapi terkait penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pada saat pengiriman data secara online terkendala pada jaringan yang biasanya mengalami gangguan
2. Terkadang aplikasi mengalami error

### G. Pemecahan Masalah

1. Menambahkan kapasitas daya pada Wifi / Indihome yang ada
2. Melakukan koordinasi dengan KPPN untuk segera ditindaklanjuti apabila aplikasi mengalami gangguan.

### H. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan

Petugas yang bertanggungjawab terhadap laporan keuangan diberikan kewenangan atau kemudahan untuk berkoordinasi dengan KPPN terkait dengan pelaporan keuangan.

## VI. INDIKATOR KEENAM

### “Kinerja Implementasi WBK Satker”

#### A. Pengertian

Implementasi WBK adalah predikat yang diberikan kepada Satker yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja

#### B. Definisi Operasional.

Dinilai dari Self Assesment

#### C. Rumus / Perhitungan

$$\text{Niai Rata - Rata} = \frac{J_u \quad D_1 \quad a \quad D \quad Y \quad T_1}{J_u \quad D_1 \quad Y \quad D} \times 1$$

#### **D. Capaian Indikator**

Untuk indikator Kinerja Implementasi WBK Satker tahun 2021 sebesar 76,04 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 75 %

#### **E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan**

1. Dokumen atau data dukung yang dibutuhkan pada saat Desk WBK tersedia
2. Adanya komitmen bersama bahwa Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu dapat meraih predikat WBK

#### **F. Permasalahan**

1. Sosialisasi WBK hanya dilakukan secara daring
2. Masih adanya dokumen yang perlu dilengkapi dan terkendala pada model atau bentuk dokumennya.

#### **G. Pemecahan Masalah**

1. Dibuatkan surat permohonan bimbingan terkait WBK ke Inspektur III Kementerian Kesehatan.
2. Dilakukannya koordinasi dengan pihak tertentu terkait dokumen yang dibutuhkan dalam pencaangan WBK.

#### **H. Kebijakan dan upaya yang dilaksanakan**

Untuk capaian yang lebih bagus terkait pelaksanaan WBK maka upaya-upaya yang dilaksanakannya adalah sebagai berikut :

1. Adanya koordinasi dengan pihak Pusat terkait pelaksanaan WBK.
2. Telah dibentuknya Kelompok Kerja tentang WBK

### **VII. INDIKATOR KE TUJUH**

#### ***“Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL”***

##### **A. Pengertian**

1. ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan
2. Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir.
3. Diklat adalah penyelenggaraan pembelajaran dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi pegawai

## B. Definisi Operasional

Jumlah ASN yang mengikuti Pelatihan atau Diklat sebanyak 20 JPL dalam kurun waktu 1 tahun

## C. Rumus / Cara Perhitungan

Adapun rumus atau cara mendapatkan nilai indikator ke tujuh adalah :

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{Jl \quad nA \quad Y \quad M \quad D}{Jl \quad nT \quad A \quad Y \quad M \quad D} \times 100$$

## D. Capaian Indikator

Capaian indikator Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL tahun 2021 sebesar 31,25 % atau 39,07% dari target yang telah ditetapkan sebesar 80%

## E. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat Keberhasilan :

1. Diklat/Pelatihan yang diikuti oleh ASN dilaksanakan diikuti secara Zoom mengingat Pandemi Covid-19.
2. Setiap ada kegiatan Diklat / Pelatihan dapat diikuti oleh ASN yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya.

## F. Permasalahan

1. Diklat/Pelatihan yan diikuti oleh ASN dilaksanakan secara Virtual.
2. Tidak adanya kegiatan Diklat/Pelatihan yang dilaksanakan secara langsung atau tatap muka.

## G. Pemecahan Masalah

1. Kegiatan Diklat / Pelatihan yang dilaksanakan secara virtual tetap diikuti oleh ASN yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya
2. Dibuatkan usulan untuk mengikuti Pelatihan atau Diklat

## H. Kebijakan Dan Upaya Yang Dilaksanakan

1. Membuat surat usulan ke Pusat untuk diikutkan dalam Pelatihan atau Diklat.
2. Mengikuti sertakan ASN atau Pegawai apabila ada Diklat atau Pelatihan yang disesuaikan dengan latar belakang pendidikan

## B. Perbandingan Realisasi Penetapan Kinerja

### 1. Perbandingan Realisasi Rencana Aksi Kegiatan

Untuk mengetahui perbandingan capaian target kegiatan indikator Kantor

Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu diantaranya dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi tahun saat ini dengan tahun sebelumnya, realisasi pada tahun ini dengan target jangka menengah dan membandingkan dengan standar nasional. Untuk perbandingan antara target dengan realisasi dapat dilihat dibawah ini :

Tabel III.2  
Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Perjanjian Kinerja  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu Tahun 2021

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | %        | Ket                   |
|----|--|---|--------|-----------|----------|-----------------------|
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah   | 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan              | 50.000 | 1.026.614 | 2.053,23 | Melebihi Target       |
|    |  | 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 95%    | 93,46%    | 98,38%   | Tidak mencapai target |
|    |  | 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara  | 90%    | 86,36%    | 95,96%   | Tidak mencapai target |
| 2  | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tehnis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit | 4. Nilai Kinerja Anggaran   | 83     | 86        | 103,61   | Melebihi target       |
|    |  | 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran   | 93     | 96,62     | 103,89   | Melebihi target       |
|    |  | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker  | 75     | 76,04     | 101,39   | Melebihi Target       |
|    |  | 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL   | 80%    | 81,25%    | 101,56%  | Melebihi target       |

Pada tabel III.2. diatas menunjukkan bahwa dari sebagian besar indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2021 tercapai dan melebihi target, yang mana dari 7 (tujuh) indikator, terdapat 5 (Lima) indikator kinerja yang capaiannya melebihi target capaian dengan nilai diatas 100%.

## 2. Perbandingan Realisasi dengan Organisasi Sejenisnya Yang Setara atau Sekelas

Tabel III.3.  
Perbandingan Target dan Realisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu  
Dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Poso Tahun 2021

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | KKP Kelas III Poso |           |        | KKP Kelas III Palu |           |          |
|----|--|---|--------------------|-----------|--------|--------------------|-----------|----------|
|    |  |   | Target             | Realisasi | %      | Target             | Realisasi | %        |
| 1  | Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah  | 1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan               | 172.000            | 557836    | 324,32 | 50.000             | 1.026.614 | 2.053,23 |
|    |  | 2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan | 95%                | 93,46     | 98,38  | 95%                | 93,46%    | 98,38%   |
|    |  | 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara  | 90%                | 8636      | 95,95  | 90%                | 86,36%    | 95,96%   |
| 2  | Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tehnis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit | 4. Nilai Kinerja Anggaran   | 83                 | 86        | 103,61 | 83                 | 86        | 103,61   |
|    |  | 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran   | 93                 | 96,62     | 103,89 | 93                 | 96,62     | 103,89   |
|    |  | 6. Kinerja Implementasi WBK Satker  | 75                 | 76,04     | 101,39 | 75                 | 76,04     | 101,39   |
|    |  | 7. Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL   | 80%                | 80%       | 100%   | 80%                | 81,25%    | 101,56%  |

Berdasarkan tabel III.3 menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Poso lebih tinggi dibandingkan capaian indikator Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu.



## C. Sumber Daya Anggaran dan Analisis Sumber Daya

### 1. Sumber Daya Anggaran

Sumber dana yang cukup dan memadai merupakan salah satu pilar dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program yang telah direncanakan. Namun dukungan dana tersebut harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah disahkan dan sesuai dengan sistem keuangan yang berlaku.

Tahun 2021 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu mendapat dana dari APBN sebesar Rp.10.606.895.000,-. Kemudian menjelang bulan Februari 2021 terjadi revisi pertama menjadi sehingga berubah Rp. 11.172.154.000,- kemudian pada bulan April 2021 terjadi revisi ke tiga yaitu revisi Peralihan dari PNBK ke Rupiah Murni (RM) sehingga Pagu DIPA KKP Palu menjadi Rp. 10.480.671.000,-.

Untuk menunjang Tugas Pokok dan fungsinya. Rincian penggunaan dana dapat dilihat pada tabel III.4 dibawah ini :

Tabel III.4  
Perbandingan Penggunaan Dana APBN  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu  
Tahun 2020 dan Tahun 2021

| Jenis Belanja   | Tahun 2020            |                       |              | Tahun 2021            |                      |              |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|----------------------|--------------|
|                 | Pagu                  | Realisasi             | %            | Pagu                  | Realisasi            | %            |
| Belanja Pegawai | 7.283.560.000         | 5.875.483.208         | 80,67        | 6.559.872.000         | 6.039.916.536        | 92,07        |
| Belanja Barang  | 3.841.752.000         | 3.140.026.814         | 81,73        | 3.520.799.000         | 2.706.408.119        | 76,87        |
| Belanja Modal   | 1.734.000.000         | 1.601.844.088         | 92,38        | 400.000.000           | 392.303.241          | 98,08        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>12.859.312.000</b> | <b>10.617.354.110</b> | <b>82,57</b> | <b>10.480.671.000</b> | <b>9.138.627.896</b> | <b>87,20</b> |

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa realisasi penggunaan keuangan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu pada tahun 2021 (87,20%) lebih besar dibandingkan realisasi tahun 2020 (82,57%).

Pada tahun 2021 terdapat anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 1.342.043.104,- atau (12,81%). Sedangkan pada tahun 2020 jumlah anggaran yang tidak terserap adalah sebesar Rp. 2.241.957.890,- atau (82,57%). Hal ini disebabkan karena adanya kejadian luar biasa (KLB) / Pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan akibat penerapan/pemberlakuan persyaratan PPKM (Pembatasan Pergerakan Kegiatan Masyarakat).

Ditinjau dari Penerimaan Bukan Pajak KKP Kelas III Palu tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Rincian perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak dapat dilihat pada tabel III.13 dibawah ini :

Tabel III.5  
Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu  
Tahun 2020 dan Tahun 2021

| TAHUN | PNBP          |                 |                |
|-------|---------------|-----------------|----------------|
|       | TARGET        | REALISASI       | PERSENTASE (%) |
| 2020  | 932.000.000,- | 1.639.319.999,- | 175,89         |
| 2021  | 426.200.000,- | 490.400.555,-   | 115,06         |

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa capaian PNBP KKP Kelas III Palu antara tahun 2020 dengan tahun 2021 terbanyak pada tahun 2020 (175,89%).

Namun jika dilihat dari pencapaian target PNBP tahun 2020 dan 2021 telah melebihi target, dimana pencapaaian target PNBP terbanyak pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena pelayanan poliklinik yaitu Vaksinasi Meningitis sebelum penerapan pelarangan UMROH dan HAJI, meningkatnya penerimaan umum, peningkatan volume kedatangan kapal asing dan beroperasinya beberapa pelabuhan khusus (Jetty) tambang nikel di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Luwuk, Kab. Banggai.

## 2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Jumlah anggaran yang tersedia pada tahun 2021 sebesar Rp. 11.172.154.000,- terdistribusi dalam 2 (Dua) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Agar terlaksananya kegiatan dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap instansi terkait serta meibatkan dalam beberapa kegiatan.

Keterlibatan instansi terkait dapat mengefisiensi penggunaan sumber dana dan waktu, sehingga target yang ditetapkan akan tercapai serta kegiatan terlaksana dengan optimal.

Selain keterlibatan instansi terkait maupun lintas sektor, pertimbangan waktu pelaksanaan kegiatan dapat dijadikan bahan dalam penggunaan anggaran yang lebih efisien misalnya beberapa kegiatan dapat dilaksanakan

secara bersama sehingga dana yang digunakan dapat diminimalisir namun kuantitas kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Penggabungan kegiatan diprioritaskan pada kegiatan yang anggarannya terbatas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengacu pada SK.Menkes Nomor : 2348/ MENKES/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.
2. Perjanjian kinerja yang telah ditanda tangani antara Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu dengan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk tahun anggaran 2021 terdiri dari 2 (Dua) sasaran strategis dengan 7 (tujuh) indikator kinerja, dimana hasil penilaiannya sebagian besar indikator kinerja telah tercapai dan melebihi target.
3. Capaian realisasi masing – masing indikator sebagai berikut :
  - a) Seksi Pengendalian Kekejarantinaan dan Surveillance Epidemiologi
    - 1) Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekejarantinaan kesehatan telah melebihi target sebesar 1.643,44 %.
    - 2) Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan telah tercapai dan melebihi target 98,38%.
  - b) Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan dan Kesehatan Lintas Wilayah
    - 3) Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara tidak tercapai target yaitu 95,96%
  - c) Bagian Tata Usaha
    - 4) Nilai Kinerja Anggaran, telah tercapai dan melebihi target yaitu 103,61%
    - 5) Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan, telah tercapai dan melebihi target yaitu 103,89%.
    - 6) Kinerja Implementasi WBK Satker, telah tercapai dan melebihi target yaitu 101,39%.
    - 7) Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL, tidak tercapai target yaitu 39,07%.
4. Beberapa permasalahan, kendala ataupun hambatan sehingga belum mencapainya target khususnya dalam peningkatan kapasitas ASN adalah pembatasan quota peserta diklat dan anggaran; monitoring dan evaluasi belum maksimal; kerjasama lintas program/lintas sektor belum maksimal terutama dalam

pelayanan haji, adanya gangguan jaringan telekomunikasi di wilayah kerja tertentu dan pandemic Covid-19.

5. Persentase realisasi anggaran tahun 2021 lebih tinggi (87,20%) dibandingkan tahun 2020 (82,57%), sedangkan target PNBK tahun 2021 telah tercapai dan melebihi target yaitu 115,1%, tetapi jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya (tahun 2020 sebesar 175,9%) lebih rendah meskipun mencapai target.

## **B. Rencana Tindak Lanjut**

Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Palu adalah :

1. Mempertahankan dan meningkatkan pola kerja pada indikator kinerja yang tercapai atau melebihi target capaian.
2. Menambah quota jaringan wifi/indihome/internet dalam rangka peningkatan kapasitas ASN termasuk anggaran diklat/pelatihan.
3. Melakukan evaluasi dan monitoring semua kegiatan per bulan tentang pencapaian target dan penyerapan anggaran
4. Melakukan inovasi atau reformasi pola kerja ASN dimana berorientasi pada hasil kegiatan atau output/
5. Melakukan koordinasi, komunikasi untuk mendapatkan dukungan dari Dirjen P2P Kemkes RI, Inspektorat Jendral Kemenkes terkait kendala/hambatan yang terjadi, termasuk pedampingan dalam rangka pencapaian WBK/WBBM dan permasalahan lainnya.